

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
KEJADIAN *BURNOUT* PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN DOKTER DI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

Reynold Siburian

04011281520142

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEJADIAN
BURNOUT PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
DOKTER DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG

Oleh:
Reynold Siburian
04011281520142

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, Selasa, 15 Januari 2019
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
dr. Budi Santoso, M.Kes
NIP. 1984101620140410003

Pembimbing II
Dr. dr. Legiran, M.Kes
NIP. 197211181999031002

Pengaji I
Dr. dr. Mgs. Irsan Saleh, M.Biomed
NIP. 196609291996011001

Pengaji II
Dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter

Dr. Susilawati, M.Kes.
NIP. 197802272010122001

Wakil Dekan 1

Dr. dr. Radiyati Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes
NIP. 197207172008012007

Pernyataan

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan.
2. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
3. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Janurair 2019

Yang membuat pernyataan



(Reynold Siburian)

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Budi Santoso, M.Kes

NIP. 197211181999031002

Pembimbing II



Dr. dr. Legiran, M.Kes

NIP. 1984101620140410003

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEJADIAN BURNOUT PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG

(Reynold Siburian, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, 53 halaman)

Latar Belakang. *Burnout* adalah respon kronis terhadap beban emosional dan interpersonal dengan kaitan terhadap pekerjaan atau aktivitas yang menyediakan jasa. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa *burnout* ditemukan tinggi pada mahasiswa Kedokteran. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kejadian *burnout* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter di Universitas Sriwijaya Palembang

Metode. Penelitian ini merupakan penelitian desain potong lintang. Sebanyak 300 mahasiswa berpartisipasi dalam penelitian ini. Pengambilan data primer dilakukan dengan *proportionate random sampling* menggunakan kuesioner modifikasi *Maslach Burnout Inventory-Student Survey* dan kuesioner *General Self-Efficacy*, *Multidimensional Social Support*, *Pittsburgh Sleep Quality Index*, *International Physical Activity Questionnaire*, *Satisfaction*, *Control* dan *Accomplishment*. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-square* untuk mencari serta regresi logistik biner.

Hasil. Sebanyak 95 responden (95/300, 31,7%) memiliki *Exhaustion* yang tinggi, 100 responden (100/300, 33,3%), 96 responden (96/300, 32,0%) memiliki *low personal accomplishment* yang tinggi. Kriteria tiga dimensi *burnout* mengindikasikan 49 (16,3%) mahasiswa memiliki *burnout*. Terdapat hubungan signifikan antara *self-efficacy* ($PR=8,918$, $CI=3,637-21,886$), dukungan sosial ($PR=2,434$, $CI=1,367-4,335$), *satisfaction* ($PR=4,055$, $CI=2,157-7,626$), *control* ($PR=2,530$, $CI=1,521-4,207$), dan *accomplishment* ($PR=4,236$, $CI=2,655-6,759$) dengan *burnout* ($p<0,05$). Faktor dominan yang memengaruhi *burnout* adalah *self-efficacy*, *satisfaction*, dan *accomplishment*.

Kesimpulan. Studi ini menunjukkan terdapat prevalensi *burnout* yang tinggi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. *Self-efficacy*, *satisfaction*, serta *accomplishment* merupakan faktor determinan *burnout*.

Kata kunci: *burnout*, mahasiswa pendidikan dokter

ABSTRACT
**FACTORS AFFECTING BURNOUT SYNDROME IN MEDICAL
STUDENTS AT FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

(Reynold Siburian, Faculty of Medicine Universitas Sriwijaya, 53 pages)

Background. *Burnout* is a chronic response to emotional and interpersonal burden in relation to work or activity that provided care. Previous study indicated high prevalence of burnout in Medical Student. This study aims to determine and analyse factors affecting burnout syndrome in medical students at Faculty of Medicine Universitas Sriwijaya Palembang.

Methods. This is a cross-sectional design study. A total of 300 students participated in this study. Using proportionate random sampling, primary data is taken by using Modified Maslach Burnout Inventory-Student Survey, General self-efficacy, Multidimensional social support, Pittsburgh sleep quality index, satisfaction, control and accomplishment. Chi-square analysis and binary logistic regression is carried out to analyse data.

Results. A total of 95 respondent (95/300, 31,7%) presented high level of Exhaustion, 100 (100/300, 33,3%) had high depersonalization, and 96 had low personal accomplishment. The three-dimensional criterion indicated that 49 (16,3%) presented with burnout. There is a significant association between self-efficacy (PR=8,918, CI=3,637-21,886), social support (PR=2,434, CI=1,367-4,335), satisfaction (PR=4,055, CI=2,157-7,626), control (PR=2,530, CI=1,521-4,207), and accomplishment (PR=4,236, CI=2,655-6,759). Dominant factors affecting burnout is self-efficacy, satisfaction, and accomplishment.

Conclusion. This study showed high prevalence of burnout in medical students of Universitas Sriwijaya. Self-efficacy, satisfaction, and accomplishment is determinant factors of burnout.

Keywords: *burnout*, medical students

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih karunia-Nya proposal penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kejadian *Burnout* pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter di Universitas Sriwijaya ” ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi penelitian ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked).

Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada dr. Budi Santoso, M.Kes dan Dr.dr. Legiran, M.Kes yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam penyusunan skripsi penelitian ini. Ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada Dr.dr. Mgs. Irsan Saleh, M.Biomed dan dr. Susilawati, M.Kes sebagai penguji dan juga telah membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan untuk staff Fakultas Kedokteran yang telah memberikan izin agar saya boleh melakukan penelitian ini.

Ucapan terima kasih juga saya ucapkan untuk Alm. Pirma Siburian (papa) dan Lucia Syamsiah Siregar (mami), Elfrida Nainggolan (tante), Vincent Siburian, Miranda Siburian dan seluruh keluarga besar saya yang selalu mendukung saya. Kepada teman-teman seangkatan Medicaria terutama Caca, Apriyani, Michael, Silva, Hans, Habel, Renny Meilyani, Rizky Fadillah, Fikram, Putri Indah, Keluarga siamo, keluarga peh ck2 gilo bae, keluarga se-sulung dan geng nebi dan seluruh staff di Universitas Sriwijaya yang telah membantu saya menerbitkan hasil skripsi ini melalui dukungan dan doa, saya ucapan banyak sekali terima kasih.

Penulis menyadari skripsi penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, kritik dan saran sangat saya harapkan untuk perbaikan skripsi ini agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi. Semoga hasil skripsi ini dapat menjadi bermanfaat.

Palembang, 2 Januari 2019

Reynold Siburian
04011281520142

DAFTAR SINGKATAN

COR	<i>Conservation of Resources</i>
DPR	<i>Depersonalisation</i>
EE	<i>Emotional Exhaustion</i>
HPA	<i>Hypothalamic Pituitary Adrenal</i>
IPAQ:	<i>International Physical Activity Questionnaire</i>
JD-R	<i>Job Demand Resources</i>
LA	<i>Low Accomplishment</i>
MBI-SS	<i>Maslach Burnout Inventory-Student Survey</i>
MET:	<i>Multiple of Energy Resting Expenditure</i>
PSQI:	<i>Pittsburgh Sleep Quality Index</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
Pernyataan.....	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1. Tujuan Umum.....	3
1.3.2. Tujuan Khusus.....	3
1.4. Hipotesis.....	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1. Manfaat Teoritis	4
1.5.2. Manfaat Praktis.....	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. <i>Burnout</i>	5
2.1.1. Definisi <i>Burnout</i>	5
2.1.2. Dimensi <i>Burnout</i>	5

2.1.3.	Faktor-faktor yang berhubungan dengan <i>Burnout</i>	6
a.	Jenis kelamin	6
b.	Efikasi diri	7
c.	Dukungan sosial.....	8
d.	Aktivitas fisik.....	9
e.	Kualitas tidur	9
f.	Tingkat kepuasan kerja	11
g.	<i>Locus of control</i>	11
2.1.4.	Cara pengukuran <i>burnout</i>	12
2.1.5.	Kerangka Teori	13
2.1.6.	Kerangka Konsep.....	14
BAB III.....		15
METODE PENELITIAN.....		15
3.1	Jenis Penelitian	15
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	15
3.2.1	Waktu Penelitian	15
3.2.2	Tempat Penelitian	15
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	15
3.3.1	Populasi Penelitian	15
3.3.2	Sampel Penelitian	15
3.4	Variabel Penelitian	17
3.4.1	Variabel Bebas	17
3.4.2	Variabel Terikat.....	17
3.5	Cara Pengumpulan Data.....	23
3.7	Rencana Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	23

3.7.1	Pengolahan Data.....	23
3.7.2	Analisis Data	24
3.8	Kerangka Operasional	25
BAB IV	26
HASIL DAN PEMBAHASAN		26
4.1.	Hasil.....	26
4.2.1.	Distribusi Subjek Penelitian berdasarkan Dimensi <i>Burnout</i> .	38
4.2.2.	Hubungan Jenis Kelamin dengan <i>Burnout</i>	39
4.2.3.	Hubungan Periode Angkatan dengan <i>Burnout</i>	40
4.2.4.	Hubungan <i>Self-Efficacy</i> dengan <i>Burnout</i>	40
4.2.5.	Hubungan Dukungan Sosial dengan <i>Burnout</i>	41
4.2.6.	Hubungan Kualitas tidur dengan <i>Burnout</i>	41
4.2.7.	Faktor Determinan <i>Burnout</i>	44
4.3.	Keterbatasan Penelitian	45
BAB V	46
Kesimpulan dan Saran		46
5.1.	Kesimpulan	46
5.2.	Saran	47
DAFTAR PUSTAKA		49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pembagian Sampel dengan <i>Proportional Random Sampling</i>	17
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang	26
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dimensi Burnout.....	28
Tabel 4. Hubungan Periode Angkatan dengan <i>Burnout</i>	29
Tabel 5. Hubungan Jenis Kelamin dengan <i>Burnout</i>	30
Tabel 6. Hubungan <i>Self efficacy</i> dengan <i>Burnout</i>	30
Tabel 7. Hubungan Dukungan Sosial dengan <i>Burnout</i>	31
Tabel 8. Hubungan Kualitas Tidur dengan <i>Burnout</i>	32
Tabel 9. Hubungan Aktivitas Fisik dengan <i>Burnout</i>	32
Tabel 10. Hubungan Tingkat Kepuasan dengan <i>Burnout</i>	33
Tabel 11. Hubungan Tingkat Kendali Hidup dengan <i>Burnout</i>	34
Tabel 12. Hubungan <i>Accomplishment</i> dengan <i>Burnout</i>	34
Tabel 13. Pemilihan Kandidat Variabel Penentu <i>Burnout</i>	35
Tabel 14. Hasil Pemodelan Prediksi Kejadian <i>Burnout</i>	36
Tabel 15. Model Akhir Kejadian <i>Burnout</i>	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Burnout atau kejemuhan adalah respon terhadap beban emosional dan interpersonal yang berlangsung secara kronis dalam kaitannya dengan pekerjaan atau aktivitas yang menyediakan jasa. Istilah ini dapat diterapkan pada kegiatan yang memiliki beban serupa dengan kegiatan sebagai pekerja, salah satunya pada proses perkuliahan mahasiswa (Oliva Costa dkk., 2012; Ishak dkk., 2013).

Kalangan mahasiswa, khususnya pada bidang ilmu kedokteran seringkali dikaitkan dengan kejadian *burnout*. Pernyataan tersebut didukung oleh meta-analisis yang dilakukan Costa dkk. (2012) yang menemukan prevalensi *burnout* pada siswa kedokteran sangat tinggi, yaitu berkisar antara 45% sampai 71 %. Sementara itu, penelitian Santen dkk. (2010) yang menilai *burnout* pada 249 mahasiswa kedokteran merinci fenomena *burnout* pada mahasiswa kedokteran. Penelitian tersebut menyatakan bahwa jumlah mahasiswa yang mengalami kejemuhan tingkat sedang hingga tinggi menunjukkan pola peningkatan sejak tahun pertama (21%), tahun kedua (41%), tahun ketiga (43%) dan diakhiri penurunan pada tahun keempat (31%). Kejadian *burnout* yang tinggi diduga berkaitan dengan padatnya jadwal perkuliahan (Almeida dkk, 2016).

Beberapa studi mencoba untuk mencari faktor-faktor yang menyebabkan *burnout*. Pada penelitian Dyrbye dkk (2009) ditemukan bahwa *self-efficacy* dan dukungan sosial merupakan faktor paling berpengaruh terhadap kejemuhan. Hubungan *self-efficacy* dan *burnout* terletak pada pengaruh *self efficacy* dalam pilihan, tujuan, emosi, usaha, cara penyelesaian masalah, dan kegigihan individu (Suraya, 2017). Sedangkan hubungan dukungan sosial dan *burnout* terletak dalam peran dukungan sosial dalam mengatasi stres sehingga mampu mencegah dan mengatasi *burnout* (Santen dkk., 2010; Yang., 2004). *Self-efficacy* juga memiliki hubungan dengan dukungan sosial. Individu yang memiliki dukungan sosial yang baik akan memiliki efikasi diri yang baik pula (*self-efficacy*). Mekanisme yang

terlibat adalah dukungan sosial dalam bentuk penghargaan menyebabkan individu merasa dihargai dan menjadi percaya bahwa mereka memiliki fungsi penting dalam suatu lingkungan pekerjaan sehingga lebih efektif dalam melakukan suatu pekerjaan (*self-efficacy*) (Louis, 1998).

Selain faktor utama yang dijelaskan tersebut, terdapat faktor-faktor lain yang berkorelasi dengan kejadian *burnout*, diantaranya adalah kualitas tidur, aktivitas fisik, kepuasan, pengendalian (*control*) dan pencapaian hidup (*accomplishment*) (Oliva Costa dkk, 2012; Ishak dkk, 2013; Yang, 2004; Dyrbye dkk, 2009; Santen dkk, 2010).

Aktivitas fisik ditunjukkan berpengaruh terhadap kejadian *burnout*. Pada metanalisis oleh Naczkenski dkk. (2017), peningkatan aktivitas fisik dapat menurunkan kejadian *burnout*. Nackenski dkk. (2017) menyatakan bahwa mekanismenya melibatkan *psychological detachment* yang artinya, masalah pada pekerjaan suatu individu tidak akan dibawa ke dalam aspek hidup yang lain.

Kualitas tidur mahasiswa perlu mendapat perhatian serius dalam kaitannya terhadap *burnout* karena tingginya angka penurunan kualitas tidur, khususnya pada mahasiswa kedokteran. Beberapa studi membuktikan hal ini dengan kaitan rendahnya kualitas tidur terhadap peningkatan insiden *burnout* pada kalangan mahasiswa kedokteran (Suraya dkk, 2017; Dyrbye, Thomas dan Shanafelt, 2006).

Tingkat kepuasan merupakan salah satu faktor yang dikaitkan dengan kejadian *burnout*. Tingkat kepuasan merujuk pada seberapa senangnya mahasiswa terhadap studi yang dijalani. Rendahnya tingkat kepuasan, yang ditandai kurangnya rasa senang terhadap studi yang dijalani menunjukkan bentuk emosi negatif. Emosi negatif yang muncul dapat mengganggu kesehatan fisik dan mental dan dapat menjadi indikasi terjadinya *burnout* (Cetinkaya dkk, 2017).

Tingkat pengendalian (*control*) dan pencapaian kehidupan (*accomplishment*) adalah suatu hal yang dikaitkan dengan kejadian *burnout*. Studi Santen dkk. (2010) menunjukkan bahwa tingkat kendali atas hidup dan tingkat pencapaian berpengaruh signifikan terhadap *burnout*. Mahasiswa kedokteran yang merasa memiliki kendali terhadap hidup mereka memiliki tingkat kejadian *burnout* yang lebih rendah dibandingkan kelompok yang kurang memiliki rasa pengendalian diri. Sementara

itu, rasa pencapaian diri yang menurun pada suatu individu dapat berdampak pada depersonalisasi sebagai komponen dari *burnout*.

Hingga saat ini, masih sedikit studi yang mencari faktor-faktor penyebab *burnout* pada kalangan mahasiswa kedokteran. Keadaan ini kurang sejalan dengan tingginya temuan kejadian fenomena tersebut pada populasi mahasiswa kedokteran. Kesenjangan ini memotivasi penulis untuk melakukan penelitian untuk menilai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *burnout* pada mahasiswa Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan kejadian *burnout* di kalangan mahasiswa kedokteran dapat disadari secara cepat sehingga dapat menghindari dampak buruk seperti produktifitas dan kreatifitas yang kurang dalam perkuliahan dan harapannya dapat menghasilkan calon dokter yang lebih baik.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *burnout* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kejadian *burnout* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi sosiodemografi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Mengidentifikasi *self efficacy* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Mengidentifikasi dukungan sosial pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

4. Mengidentifikasi aktivitas fisik pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
5. Mengidentifikasi kualitas tidur pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
6. Mengidentifikasi tingkat kepuasan (*satisfaction*) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
7. Mengidentifikasi tingkat kendali atas hidup dan tingkat pencapaian diri pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
8. Menganalisis hubungan sosiodemografi, *self efficacy*, dukungan sosial, aktivitas fisik, kualitas tidur, tingkat kepuasan, tingkat kendali atas hidup, dan tingkat pencapaian diri terhadap kejadian *burnout* mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

1.4. Hipotesis

Terdapat hubungan yang bermakna antara data demografi, *self efficacy*, dukungan sosial, aktivitas fisik, kualitas tidur, tingkat kepuasan, tingkat kendali atas hidup, dan tingkat pencapaian diri terhadap kejadian *burnout* mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperkuat landasan teori mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *burnout*.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Sebagai masukan bagi mahasiswa untuk memperhatikan *self efficacy*, dukungan sosial, aktivitas fisik, kualitas tidur, tingkat kepuasan, tingkat kendali atas hidup, dan tingkat pencapaian diri sebagai cara mengurangi *burnout*.
2. Memberikan informasi bagi Fakultas terhadap kejadian *burnout* agar dapat diantisipasi lebih cepat dan dapat diberikan pertolongan dan dukungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Åkerstedt, T., Perski, A. dan Kecklund, G. 2010. Sleep, Stress, and Burnout. *Principles and Practice of Sleep Medicine: Fifth Edition*, hal.814–821.
- Ali, M., Fahim, H., Jafari, R. dan Zohoorian, Z. 2012. Relationship between physical activity and it ' s components with burnout in academic members of Daregaz Universities. , 46, hal.4291–4294.
- Almeida, G. de C., Souza, H.R. de, Almeida, P.C. de, Almeida, B. de C. dan Almeida, G.H. 2016. The prevalence of burnout syndrome in medical students. *Revista de Psiquiatria Clinica*, 43(1), hal.6–10.
- Aparecido, R., Paiva, C.E., De, M.A., Tavares, H., Fregnani, G., Lucchetti, G. dan Paiva, S.R. 2018. Burnout among medical students during the first years of undergraduate school : Prevalence and associated factors. , hal.1–15.
- Bekker, M.H.J., Croon, M.A. dan Bressers, B. 2005. Work & Stress : An International Journal of Work , Health & Organisations Childcare involvement , job characteristics , gender and work attitudes as predictors of emotional exhaustion and sickness absence. , (October 2014), hal.37–41.
- Ben-zur, H. dan Michael, K. 2007. Social Work in Health Care Burnout , Social Support , and Coping at Work Among Social Workers , Psychologists , and Nurses. , (January 2015).
- Caccese, T.M. dan Mayerberg, C.K. 1984. Gender Differences in Perceived Burnout of College Coaches. *Journal of Sport Psychology*, 6(3), hal.279–288.
- Cetinkaya, F., Akbulut, Z., Dur, N., Eryalçin, Ö. dan Korkmaz, M. 2017. Analysis of Job Satisfaction and Burnout Level of Nurses in Different Generations. *International Journal of Caring Science*, 10(3), hal.1507–1513.
- Dyrbye, L.N., Thomas, M.R., Harper, W., Massie, F.S., Power, D. V., Eacker, A., Szydlo, D.W., Novotny, P.J., Sloan, J.A. dan Shanafelt, T.D. 2009. The learning environment and medical student burnout: A multicentre study. *Medical Education*, 43(3), hal.274–282.
- Dyrbye, L.N., Thomas, M.R. dan Shanafelt, T.D. 2006. Systematic Review of Depression , Anxiety , and Other Indicators of Psychological Distress Among U . S . and Canadian Medical Students. , 81(4), hal.354–373.

- Ekstedt, M., Söderström, M., Åkerstedt, T., Nilsson, J., Søndergaard, H.P. dan Aleksander, P. 2006. Disturbed sleep and fatigue in occupational burnout. *Scandinavian Journal of Work, Environment and Health*, 32(2), hal.121–131.
- Famodu, O.A., Barr, M.L., Holásková, I., Zhou, W., Morrell, J.S., Colby, S.E. dan Olfert, M.D. 2018. Shortening of the Pittsburgh Sleep Quality Index Survey Using Factor Analysis. , 2018.
- Gates, M., Wingert, A., Featherstone, R., Samuels, C., Simon, C. dan Dyson, M.P. 2018. Impact of fatigue and insufficient sleep on physician and patient outcomes : a systematic review. , hal.1–12.
- Gigantesco, A., Sc, D. dan Picardi, A. 2003. Job Satisfaction Among Mental Health Professionals in Rome , Italy. , 39(4), hal.349–355.
- Ishak, W., Nikravesh, R., Lederer, S., Perry, R., Ogunyemi, D. dan Bernstein, C. 2013. Burnout in medical students: A systematic review. *Clinical Teacher*, 10(4), hal.242–245.
- Israeli, I.N. 2001. Center for Work Safety and Human Engineering, Technion - Israel Institute of Technology, Haifa., , (1997), hal.357–362.
- Janko, M.R., Smeds, M.R. dan Louis, S. 2018. Burnout , depression , perceived stress , and self-efficacy in vascular surgery trainees. *Journal of Vascular Surgery*, hal.1–10.
- Kim, B., Lee, J. dan Lee, S.M. 2018. Relationships between social support and student burnout : A meta - analytic approach. , (January 2017), hal.127–134.
- LaFaver, K., Miyasaki, J.M., Keran, C.M., Rheaume, C., Gulya, L., Levin, K.H., Jones, E.C., Schwarz, H.B., Molano, J.R., Hessler, A., Singhal, D., Shanafelt, T.D., Sloan, J.A., Novotny, P.J., Cascino, T.L. dan Busis, N.A. 2018. Age and sex differences in burnout, career satisfaction, and well-being in US neurologists. *Neurology*, 91(20), hal.e1928–e1941.
- Lailani, F. 2012. BURNOUT PADA PERAWAT DITINJAU DARI EPIKASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL. , 1(1), hal.66–86.
- Louis, K.S. 1998. Effects of Teacher Quality of Work Life in Secondary Schools on Commitment and Sense of Efficacy. *School Effectiveness and School Improvement*, 9(1), hal.1–27.

- Meldrum, H. 2010. Exemplary physicians' strategies for avoiding burnout. *Health Care Manager*, 29(4), hal.324–331.
- Moffat, K.J., Mcconnachie, A., Ross, S. dan Morrison, J.M. 2004. Undergraduate medical education problem-based learning medical curriculum. , hal.482–491.
- Muzafar, Y., Khan, H.H., Ashraf, H., Hussain, W., Sajid, H., Tahir, M., Rehman, A., Sohail, A., Waqas, A. dan Ahmad, W. 2015. Burnout and its Associated Factors in Medical Students of Lahore, Pakistan. *Cureus*, 7(11).
- Naczenski, L.M., Vries, J.D. De, Hooff, M.L.M. Van dan Kompier, M.A.J. 2017. Systematic review of the association between physical activity and burnout. , hal.477–494.
- Ng, T.W.H., Sorensen, K.L. dan Eby, L.T. 2006. Locus of control at work : a meta-analysis. , 1087(April), hal.1057–1087.
- Ogresta, J., Rusac, S. dan Zorec, L. 2008. Relation Between Burnout Syndrome and Job Satisfaction Among Mental Health Workers. , hal.364–374.
- Olanrewaju, A.S. dan Chineye, O.J. 2013. Gender differences in burnout among health workers in the Ekiti State University Teaching Hospital Ado-Ekiti. *International Journal of Social and Behavioural Sciences*, 1(6), hal.112–121.
- Oliva Costa, E., Santos, A., Abreu Santos, A., Melo, E. dan Andrade, T. 2012. Burnout Syndrome and associated factors among medical students: a cross-sectional study. *Clinics*, 67(6), hal.573–579.
- Pangastiti, N.K. 2014. Analisis Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Burnout pada Perawat. , hal.1–26.
- Pérez-Mármol, J.M. dan Brown, T. 2018. An Examination of the Structural Validity of the Maslach Burnout Inventory-Student Survey (MBI-SS) Using the Rasch Measurement Model. *Health Professions Education*.
- Rubino, C., Volpone, S.D. dan Avery, D.R. 2013. Gender in Management : An International Journal Article information :
- Salvagioni, D.A.J., Melanda, F.N., Mesas, A.E., González, A.D., Gabani, F.L. dan De Andrade, S.M. 2017. Physical, psychological and occupational consequences of job burnout: A systematic review of prospective studies. *PLoS*

ONE, 12(10), hal.1–29.

Santen, S.A., Holt, D.B., Kemp, J.D. dan Hemphill, R.R. 2010. Burnout in medical students: Examining the prevalence and associated factors. *Southern Medical Journal*, 103(8), hal.758–763.

Schaufeli, W.B. dan Salanova, M. 2011. Increase engagement , and enhance performance ? A quasi-experimental study. , hal.339–355.

Shad, R., Thawani, R. dan Goel, A. 2015. Burnout and Sleep Quality : A Cross- Sectional Questionnaire-Based Study of Medical and Non-Medical Students in India. , 7(10).

Shoji, K., Cieslak, R., Smoktunowicz, E., Rogala, A., Benight, C.C. dan Luszczynska, A. 2015. Associations between job burnout and self-efficacy: A meta-analysis. *Anxiety, Stress and Coping*, 29(4), hal.367–386.

Souza, J.B.D. 2017. The Influence of Self-monitoring and Locus of Control on Burnout of Thai Employees. , 17(1), hal.97–114.

Sunbul, A.M. 2003. An analysis of relations among locus of control, burnout and job satisfaction in Turkish. , 47(I), hal.58–72.

Suraya, Wan, H. dan Yunus, Jamel, N. 2017. Self-Efficacy and Academic Performance of Secondary Schools Students in Perak: An Exploratory Outlook. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 6(3).

Thomas, N.K. 2004. Resident Burnout. , 292(23).

Vela-bueno, A., Moreno-jiménez, B., Rodríguez-muñoz, A., Olavarrieta-bernardino, S., Fernández-mendoza, J., José, J., Cruz-troca, D., Bixler, E.O. dan Vgontzas, A.N. 2008. Insomnia and sleep quality among primary care physicians with low and high burnout levels. , 64, hal.435–442.

Wilski, M., Chmielewski, B. dan Tomczak1, M. 2015. WORK LOCUS OF CONTROL AND BURNOUT IN POLISH PHYSIOTHERAPISTS : THE MEDIATING EFFECT OF COPING STYLES. , 28(5), hal.875–889.

Yang, H.J. 2004. Factors affecting student burnout and academic achievement in multiple enrollment programs in Taiwan's technical-vocational colleges. *International Journal of Educational Development*, 24(3), hal.283–301.

Yao, Y., Zhao, S., Gao, X., An, Z., Wang, S., Li, H., Li, Y., Gao, L., Lu, L. dan Dong, Z. 2018. General self-efficacy modifies the effect of stress on burnout in nurses with different personality types. *BMC Health Services Research*, 18(1), hal.1–9.

Zuger, A. 2004. Special report Dissatisfaction with Medical Practice. , hal.69–75.